

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desain grafis merupakan salah satu bentuk seni rupa yang dalam perkembangannya desain grafis bisa dibantu memudahkan pekerjaan dengan menggunakan komputer yang waktu ke waktu semakin canggih dengan teknologinya, hal tersebut membuat banyak sekali jenis desain grafis mulai dari tipografi, ilustrasi, kartun. Pembuatan desain grafis perlu memperhatikan elemen dasar seperti warna, garis, ukuran, tekstur, ukuran, ruang dan makna dibalik desain tersebut. Penggunaan desain grafis melibatkan pemilihan dan penggunaan elemen visual yang tepat sasaran guna menciptakan sebuah karya yang menarik secara visual sehingga dapat membangun pola pikir seseorang. Sebuah desain grafis dapat memberikan pesan yang ingin disampaikan akan lebih efektif dipahami dan dapat mengubah sikap *audience*, yang sesuai dengan tujuan pemasaran yang dilakukan (Rio, 2020). Serta pengertian Desain Grafis menurut Adi Kusrianto adalah "Suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan teks dan atau gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan".

Desain grafis juga merupakan bagian dari sebuah proses komunikasi yang dimana melibatkan hubungan komunikasi satu antara lain sehingga dapat diklarifikasikan bahwa desain grafis sebagai media visual dan media komunikasi yang dapat mengkomunikasikan kepada khalayak umum dengan menggunakan desain grafis yang dapat mudah dimengerti dan tepat oleh khalayak. Desain grafis juga mencakup bagian media visual karena menampilkan karya seni yang akan disebarkan kepada khalayak ramai.

Desain grafis pada saat ini merupakan peran penting strategi promosi dalam berbagai usaha kecil maupun usaha besar, karena hal ini juga merupakan sebuah alat promosi atau *marketing* dalam menyebarkan informasi usahannya.

Penggunaan desain grafis mulai sekarang sangat marak digunakan dalam promosi untuk membangun branding sebuah usaha termasuk usaha UMKM, karena sangat berpotensi meningkatkan perkembangan bisnisnya serta menarik calon konsumen untuk membuat keputusan terhadap produk yang ditawarkan oleh usaha tersebut. Terdapat berbagai jenis desain grafis yang bisa digunakan untuk membranding usaha agar diminati, antara lain : logo, kemasan produk, konten dan lain-lain. Keunggulan desain grafis dalam branding bisnis sangatlah membantu karena dapat menciptakan identitas sebuah bisnis dan memberikan informasi nilai-nilai sebuah bisnis yang dapat melalui desain grafis, identitas visual serta sebagai alat promosi yang dapat menciptakan citra sebuah bisnis yang mudah dikenali oleh konsumen. Contoh media promosi yang menggunakan desain grafis mencakup poster, papan iklan, spanduk, poster dan lain-lain, serta UMKM dapat berkompetensi secara sehat dengan UMKM lainnya yang sebidang dan membuat ciri khas tersendiri bagi merek UMKM tersebut.

Dalam sebuah bisnis desain grafis berupa logo sebuah brand sangatlah penting dalam sebuah usaha karena memiliki identitas visual brand tersebut serta solo selalu dapat diterapkan dalam hal identitas visual lainnya. karena itu dalam merencanakan perkembangan bisnis, logo dapat membantu mencerminkan sebuah jiwa dan kepribadian suatu brand. Namun, di zaman serba teknologi yang sudah sangat maju ini memunculkan layanan logo yang cepat jadi sehingga tidak bisa dianggap remeh, karena layanan ini menciptakan logo yang instan dengan kesamaan yang sangat banyak, sehingga tidak memunculkan keunikannya sendiri. Dalam pembuatan logo harus sangatlah serius karena menciptakan identitas brand itu sendiri sehingga dapat memunculkan keunikannya sendiri serta jiwa identitas brand itu tersendiri. Selain itu, dimata konsumen sebuah logo dapat menambah keprofesionalan suatu brand dan dapat menaikkan citra merek tersebut. Logo yang tepat dapat menggambarkan sebuah wujud yang mewakilinya, serta logo tersebut memiliki keunikan tersendiri yang dapat dibedakan dengan wujud visual brand lainnya. Pembuatan logo dapat dimulai dari awal bisnis maupun saat progres

perkembangan bisnisnya, logo dapat dijadikan sebuah rebranding atau identitas baru untuk brand tersebut sehingga perlunya pembaruan dalam suatu bisnis.

Desain grafis sangatlah berguna bagi apapun seperti instansi, personal maupun bisnis. Sebuah bisnis sangatlah membutuhkan media visual seperti desain grafis guna sebagai alat promosi serta meningkatkan keputusan pembelian. Desain kemasan yang baik dapat memengaruhi tingkat keputusan penjualan dengan konsumen, selain itu desain kemasan yang menarik dapat menimbulkan rangsangan konsumen ketika sebelum membeli maupun sesudah sehingga dapat memunculkan rasa kepuasan tersendiri bagi konsumen ketika membelinya sehingga konsumen dapat berfikir bahwa produk yang dibeli sepadan dengan yang didapat bahkan dapat sangat puas hanya dengan kemasan produk yang menarik.

Hubungan desain grafis sebagai media visual tidak lepas dari sebuah bisnis karena ini merupakan modal utama suatu bisnis dalam memperkembangkan sayap bisnis. Logo dan produk kemasan merupakan salah satu kunci keberhasilan penjualan sehingga sangatlah perlu. Jika suatu bisnis sudah memiliki logo bisnis dan desain produk yang kurang menarik maka perlunya rebranding bisnis, rebranding merupakan pembaruan suatu bisnis, bisa berupa media visual seperti logo dan produk kemasan dengan pembaruan bisnis tersebut diharapkan bahwa bisnis bisa berkembang lebih pesat serta memperbaiki citra merek sebelumnya yang ada dipikiran konsumen, maka dari itu rebranding sangat penting dalam melebarkan sayap pasar serta memperbanyak target pembeli serta menciptakan keberhasilan penjualan.

Sebuah UMKM di Magelang terdapat sebuah usaha dibidang kopi yang berada di lereng Merapi yang bertepatan di Dusun Babadan 2, Desa Paten, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. UMKM tersebut bergerak dibidang perkopian yang dibantu oleh komunitas petani yang berada didesa tersebut, sehingga UMKM tersebut sebagai wadah warga untuk menjual biji kopi yang masih mentah maupun sudah menjadi bubuk kopi yang siap dikemas. Petani yang berada di Dusun Babadan 2 mempunyai ide untuk menanam tumbuhan kopi

dengan teknik tumpeng sari, yang ditanam di pinggir tanaman sayuran sehingga dapat memaksimalkan tempat yang ada. Melalui kelompok tani yang berada di dusun tersebut mempunyai tujuan yang sejalan agar kopi yang mereka hasilkan kopi arabika terbaik yang dapat dipasarkan secara nasional maupun internasional untuk meningkatkan ekonomi di daerah tersebut. UMKM tersebut memutuskan branding baru yang lebih modern serta memiliki ciri khas tersendiri daripada sebelumnya sehingga, penulis membuat karya berupa logo serta produk kemasan guna memasarkan produknya ke pasar nasional maupun internasional yang berupa desain logo serta desain kemasan yang dapat memengaruhi keputusan pembelian.

1.2. Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, dari hasil tersebut dapat ditemukan fokus rumusan masalah yakni “Bagaimana implementasi desain grafis sebagai media visual dan media komunikasi pada UMKM Babadan Merapi Coffee?”

1.3. Tujuan

Fokus tujuan untuk penerapan desain grafis sebagai branding dan strategi pemasaran pada UMKM Babadan Merapi Coffee, adapun tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Melakukan implementasi desain grafis sebagai media visual dan media komunikasi pada UMKM Babadan Merapi Coffee
2. Melakukan branding baru UMKM Babadan Merapi Coffee berupa desain logo agar memiliki ciri khas tersendiri serta bebas dari potensi tuntutan hak cipta lain.
3. Pembuatan produk kemasan untuk meningkatkan penjualan serta

mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk hasil kopi tersebut.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penerapan desain ini dapat memecahkan masalah dengan membuat branding baru untuk UMKM tersebut agar memiliki ciri khas tersendiri guna menghindari hak cipta serta untuk dapat berkompetensi dengan usaha UMKM yang sejenis secara sehat.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan karya ini dapat menjadi referensi dan informasi untuk penulisan selanjutnya, serta terkait topik yaitu penerapan desain sebagai media visual dan komunikasi dan menambah pengetahuan di bidang studi Komunikasi.